

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut hadist dari Abu Hurairah radhiallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

مَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ دَاءٍ إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

“Tidaklah Allah menurunkan sebuah penyakit melainkan menurunkan pula obatnya.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim). Walaupun menurut beberapa penelitian OA tidak dapat disembuhkan namun, fisioterapi memiliki peran penting dalam mengurangi progresifitas dari OA tersebut agar pasien dapat kembali melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri.``

Osteoarthritis knee (OA) didefinisikan sebagai penyakit sendi degeneratif yang ditandai terjadinya kerusakan tulang rawan sendi yang dapat menimbulkan kekakuan, rasa sakit (WHO, 2010). Sedangkan pengertian yang di kemukakan oleh Altman et al., (2015) *Osteoarthritis knee* (OA) adalah gejala yang sering melumpuhkan sendi di lutut pada orang dewasa yang dapat menyebabkan gangguan aktivitas dan fungsi sehari-hari. Jadi kesimpulan diatas yaitu OA *knee* merupakan suatu gejala yang sering datang pada orang usia lanjut dengan kondisi progresif kronis yang dapat menimbulkan gangguan gerak dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari.

Menurut Framinham prevalensi *osteoarthritis* lutut yang didiagnosis dengan radiografi pada peserta di atas 45 tahun adalah 19,2% dan di atas 80

tahun angka mencapai 43,7%. (Anjum & Abbas, 2016). Sementara itu, prevalensi *osteoarthritis* lutut masih cukup tinggi di Indonesia, sejumlah 15,5% pada pria dan 12,7% pada wanita dari total populasi Indonesia yang berjumlah sekitar 255 juta orang (Ahmad et al., 2018).

Nyeri merupakan problematika utama yang muncul pada penderita OA. *Stiffness* juga menjadi hal yang patut diperhatikan dalam menjadikan problem yang terkait dengan peradangan (Xhaferi et al., 2017). Nyeri dan *stiffness* merupakan gangguan OA dari pendekatan struktural. Gangguan OA bisa dilihat dari pendekatan fungsional, yang dilihat dari *locomotor restriction*. Gangguan *locomotor restriction* terjadi pada orang yang terkena OA yang mengakibatkan seseorang tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari (Xhaferi et al., 2017).

Latihan sepeda statis merupakan bentuk latihan aerobik yang disarankan pada penderita *osteoarthritis* lutut, karena tidak terjadi penumpuan berat badan sehingga tidak ada pembebanan berlebih pada sendi lutut. Pemberian latihan sepeda statis bertujuan untuk penguatan otot quadriceps. Sepeda statis ini merupakan latihan yang disarankan untuk penderita *osteoarthritis* lutut, Karena tidak ada penumpuan berat badan sehingga tidak akan membebani lutut ketika latihan (Sulfajri, 2016).

Instrumen spesifik penyakit yang paling umum digunakan untuk mengukur dan mencatat kemampuan fungsional yang terkait *osteoarthritis knee* adalah *Western Ontario and McMaster (WOMAC)* (Konstantinidis & Aletras, 2013). Indeks WOMAC adalah ukuran hasil terbaik divalidasi dan

paling banyak digunakan pada subyek dengan *osteoarthritis* lutut (Sathiyarayanan et al., 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pemberian latihan *static bicycle* terhadap penurunan nyeri pada pasien *Osteoarthritis Knee* di RSUD RAA. Soewondo Pati”.

B. Rumusan Masalah

Apakah pemberian *static bicycle* memberikan pengaruh terhadap nyeri pada pasien *Osteoarthritis Knee*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini:

1. Tujuan umum

Meneliti suatu perlakuan dan pengaruh *static bicycle* untuk penurunan nyeri pada penderita *Osteoarthritis Knee*.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui suatu implementasi dan pemberian *static bicycle* untuk penurunan nyeri pada penderita *Osteoarthritis Knee*.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Institusi

Untuk memberikan informasi dan menambah wawasan tentang pemberian *static bicycle* untuk penurunan nyeri pada penderita *Osteoarthritis Knee*.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah: a. Menambah pengetahuan yang dapat diimplementasikan pada pelayanan b. Menambah pemahaman penulis tentang pemberian *static bicycle* untuk penurunan nyeri pada penderita *Osteoarthritis Knee*.

- b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi dan menambah wawasan pada masyarakat mengenai pemberian *static bicycle* untuk penurunan nyeri pada penderita *Osteoarthritis Knee*.